

TERIMA LHP DARI BPK RI PERWAKILAN DIY

Sleman Raih Opini WTP 13 Kali Berturut-turut

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman menerima Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) laporan keuangan pemerintah daerah tahun 2024. Hasilnya, Pemkab Sleman dinyatakan berhasil mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sebanyak 13 kali berturut-turut.

Laporan diserahkan Anggota V Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI selaku pimpinan pemeriksaan keuangan negara Ahmad Noor Supit kepada Bupati Sleman Kustini di Kantor BPK RI Perwakilan DIY, Jumat (8/3). Hadir pula Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta dan jajaran OPD terkait.

Ahmad Noor Supit memberi apresiasi kepada Pemkab Sleman dan Pemkot Yogyakarta yang pada kesempatan itu berhasil menjadi Pemerintah Daerah per-

tama di Indonesia yang menyerahkan LKPD unaudited tahun 2023 kepada BPK. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi daerah lain.

"Kami sampaikan apresiasi kepada Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta yang menjadi Pemda pertama di Indonesia yang menyerahkan LKPD tahun 2023 kepada BPK pada 12 Januari 2024 lalu. Harusnya ini menjadi inspirasi daerah lain untuk mengikuti jejak Kabupaten Sleman dan



Bupati Kustini dan Ketua DPRD Haris Sugiharta membawa laporan hasil pemeriksaan dari BPK RI Perwakilan DIY.

Kota Yogyakarta," jelas Ahmad.

Sementara Bupati Kustini mengucapkan terima kasih kepada BPK atas pendampingan dan asistensi dalam penyusunan laporan dan pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Sleman. "Pemeriksaan ini menjadi

salah satu komponen evaluasi yang strategis bagi Pemkab Sleman untuk perbaikan dan penyempurnaan pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, akuntabel dan transparan sebagai bentuk upaya penguatan kepercayaan publik," (Has)-f



Kapalri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bersama Gubernur DIY Sri Sultan HB X, pejabat lainnya meninjau stand UMKM.

Kapolri Buka Pasar Kangen Wiwitan Pasa #2

SLEMAN (KR) - Menyambut bulan suci Ramadan 1445 H sekaligus menggerakkan ekonomi masyarakat khususnya UMKM tradisional, seni dan budaya, Polda DIY menggelar Pasar Kangen Wiwitan Pasa #2 Tahun 2024 di halaman Polda DIY selama 7-9 Maret 2024. Agenda tahunan ini dibuka Kapalri Jendral Listyo Sigit Prabowo, didampingi Gubernur DIY Sri Sultan HB X dan pejabat TNI Polri, Kamis (7/3) malam.

"Dengan tema 'Gandeng Renteng Kumandange Pasar' bermakna ajakan saling kerja sama dan menghargai untuk menuju kerukunan serta mengukuhkan kerja produktif," tutur Kapolda DIY Irjen Suwondo Nainggolan.

Menurutnya, acara ini diawali semangat bersama Polda DIY, pelaku UMKM serta para seniman budayawan menunjukkan bahwa Polda/Polri bukanlah kantor yang menakutkan, tetapi bisa menjadi tempat berkumpul masyarakat yang ramah, aman, dan nyaman. Event ini juga menjadi momentum merajut kembali ke-

harmonisan masyarakat Yogya usai Pemilu.

"Total ada 160 tenant berpartisipasi, mulai dari stand kuliner, barang antik, dan lain sebagainya. Serta ada pameran seni rupa dan kegiatan seni budaya lainnya. Sebagai manifestasi sinergitas seni, budaya, religi dan perekonomian," kata Kapolda. (Vin)-f

KUNJUNGI LOKASI TMMD

Kadispenad Pimpin Tim Wasev



Kadispenad Brigjen TNI Kristomei Sianturi (tengah) meninjau langsung lokasi pelaksanaan TMMD.

BANTUL (KR) - Tim Pengawasan dan Evaluasi (Wasev) TNI AD dipimpin Kepala Dinas Penerangan Angkatan Darat (Kadispenad) Brigjen TNI Kristomei Sianturi SSos

MSi (Han) meninjau langsung lokasi pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-119 di wilayah Kodim 0729 Bantul, Kamis (7/3). Langkah tersebut di-

ambil untuk memastikan program tepat sasaran dan sesuai target yang sudah ditentukan.

Brigjen TNI Kristomei Sianturi di lokasi TMMD Dusun Tangkil Muntuk, Dlingo Bantul, mengatakan program TMMD yang dengan sasaran daerah tertinggal dan terpicil tersebut diharapkan bisa mempermudah masyarakat beraktivitas dan menjalankan perekonomian.

Sementara keterlibatan Pemerintah Daerah dan elemen masyarakat dalam TMMD sebagai wujud nyata dukungan dalam meningkatkan percepatan pembangunan di daerah, serta memantapkan wa-

wasan kebangsaan bermasyarakat.

"Semangat gotong-royong merupakan kunci utama penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di suatu daerah yang masih belum terakses oleh pemerintah daerah setempat yang bertujuan agar pembangunan meningkatkan taraf hidup rakyat yang lebih baik lagi," ujar Kristomei Sianturi.

Kunjungan Tim Wasev ke lokasi TMMD untuk mengecek perkembangan yang dilakukan oleh Kodim 0729 Bantul dalam menyelenggarakan TMMD yang sudah berjalan selama 20 hari.

SEMARAK HUT SATPOL PP

Jaga Trantib Tujuan Utama Bernegara

BANTUL (KR) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) adalah instrumen pemerintah yang diamanahi untuk menjaga ketertarikan dan ketertarikan. Keamanan, ketertarikan,

ketertarikan masyarakat merupakan tujuan utama dari hidup berbangsa dan bernegara. Karena dengan keadaan masyarakat yang tertanam yang tertib, kehidupan sosial akan berjalan

dengan lancar dan harmonis.

Hal tersebut dikemukakan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih pada acara HUT Satpol PP Ke-74 dan HUT Satlinmas ke-62 di Lapangan Trirenggo Bantul, Jumat (8/3), dengan menyelenggarakan senam massal dan donor darah dilanjutkan dengan sosialisasi tentang cukai rokok bertema 'Gempur Rokok Ilegal.

Sementara Kepala Satpol PP Bantul, R Jati Bayubroto SH MHum, melaporkan kegiatan senam massal dan donor darah ini untuk memupuk jiwa kursa Satpol PP agar lebih siap, lebih baik dalam melaksanakan berbagai ketu-



Semarak Ulang Tahun Satpol PP di Lapangan Trirenggo.

UKDW Bertekad Wujudkan Kampus SERU



UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

UNIVERSITAS Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta menggelar Wisuda Sarjana dan Pascasarjana Periode 9 Maret 2024 di Auditorium Koinonia UKDW pada hari Sabtu, 9 Maret 2024. Pada periode kali ini UKDW mewisuda 228 mahasiswa yang terdiri dari 204 mahasiswa Program Sarjana dan 24 mahasiswa dari Program Pascasarjana.

Dr. Rosa Delima, S.Kom., M.Kom. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Riset (WR 1) UKDW Yogyakarta menyampaikan pada periode kali ini persentase Wisudawan Program Sarjana yang lulus dengan predikat "Cumlaude" adalah 13% dari total wisudawan. "Saya ucapkan selamat kepada program studi yang membina dan membentuk mereka, serta selamat untuk para wisudawan yang mendapat predikat cumlaude. Ada 67% wisudawan yang menyelesaikan studi dengan waktu yang normal bahkan kurang. Sebuah hasil yang membanggakan universitas. Saya mengapresiasi hasil yang dicapai pada periode wisudawani," ungkapnya.

Selanjutnya, Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. selaku Rektor UKDW Yogyakarta dalam sambutannya mengucapkan selamat atas pencapaian para wisudawan dan berharap para wisudawan tidak hanya menjadi agen perubahan dalam bidang akademis, tetapi juga dalam membangun masyarakat yang inklusif dan bermartabat. "Mari kita jaga semangat persatuan dan gotong-royong dalam menghadapi berbagai dinamika politik dan sosial yang mewarnai perjalanan kita," pesannya.

Lebih lanjut Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. mengatakan UKDW sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen pada inklusivitas dan keberlanjutan, turut berpartisipasi dalam pembangunan RS Akademik dan Pembangunan Kampus 2 di Sedayu. Rencana ini bukan sekadar infrastruktur fisik, tetapi juga menunjukkan

komitmen UKDW dalam memberikan kontribusi nyata pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan bersama.

"Visi SERU (Sustainable Entrepreneurial Research University) yang diemban oleh UKDW bukan hanya terkait dengan dunia akademis, tetapi juga menyentuh berbagai aspek kehidupan, termasuk partisipasi dalam pengembangan fasilitas kesehatan dan pendidikan di masyarakat. Semoga visi UKDW SERU akan menuntun kita untuk terus mengupayakan keberlanjutan dengan semangat kemandirian dan kewirausahaan, serta prinsip-prinsip akademis yang menginspirasi untuk mencapai puncak yang lebih tinggi," terangnya.

Sementara itu, Loverisa Michelle Rachmadi salah satu perwakilan wisudawan dari Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis merasa bangga telah menjadi bagian dari UKDW yang sudah terakreditasi Unggul. "Saya sangat berterima kasih kepada seluruh bagian dari kampus yang sudah menjalankan fungsinya dengan maksimal. Di UKDW, saya belajar bagaimana cara berkomunikasi dan berorganisasi yang baik. Segala bantuan dan fasilitas yang diberikan kampus membuat saya terharu dan lebih bersemangat dalam organisasi. Hingga di periode-periode berikutnya saya bisa menjabat di posisi Ketua BPM Fakultas sampai di tingkat universitas. Loverisa menambahkan UKDW selalu terbuka kepada mahasiswa yang ingin mencoba hal baru. "Seperti pengalaman yang telah saya lalui seperti menjadi volunteer pada beberapa unit di UKDW hingga membawa saya



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. Rektor Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta

bisa mengikuti program pertukaran pelajar sementara di luar negeri. Menjadi mahasiswa aktif merupakan hal yang tak pernah saya sesali, meskipun dalam pelaksanaannya pasti banyak hal-hal tidak terduga yang terjadi. Tetapi pihak kampus yang cepat tanggap dalam melayani dan membantu mahasiswa dalam berkembang membuat saya terkesan. Tidak mengesampingkan kegiatan belajar saya, kampus selalu mengusahakan mahasiswa mendapat yang terbaik dalam kurikulum pada mata kuliah yang ditawarkan, program pengembangan diri wajib bagi mahasiswa, dan kegiatan bermasyarakat yang difasilitasi oleh pihak kampus." pungkasnya.***

Kenali Potensi Diri dan Raih Peluang, Karen Angelica Berhasil Kerja Sebelum Lulus Kuliah

MENDAPKAN pekerjaan sebelum lulus kuliah merupakan impian banyak orang. Terlebih, persaingan mencari kerja semakin ketat setiap tahunnya. Namun, hal tersebut bukanlah sesuatu yang mustahil untuk diraih. Hal ini dirasakan oleh Karen Angelica, mahasiswa Program Studi (Prodi) Desain Produk Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta ini berhasil menjadi graphic designer dan UI Web Designer sebelum lulus kuliah.

Karen, sapaan akrabnya, menuturkan awal dirinya bisa bekerja di Coding Collective karena menerima beberapa project freelance dari klien. "Saat itu saya harus membuat branding dari sebuah perusahaan di luar negeri. Hasil desain akhir yang saya buat dinilai bagus dan perusahaan melihat potensi saya. Setelah beberapa bulan, akhirnya saya bisa bergabung dan direkrut menjadi full-time graphic designer. Saya menjadi staf tetap sejak Januari 2023, dimana saat itu saya masih dalam proses penyelesaian tugas akhir," terangnya.

Tantangan yang dihadapi oleh Karen tentu tidak mudah dilalui, dimana ia harus bergelut dengan deadline pekerjaan dan tugas akhir. "Awalnya terasa sangat berat, karena setelah pulang kerja saya harus lanjut mengerjakan tugas akhir, tak jarang saya harus begadang sampai pagi. Dalam pekerjaan pun, saya dituntut membuat desain yang inovatif dan menyelesaikan revisi yang cukup banyak. Terkadang saya juga merasa burnout dari pekerjaan saya," ungkapnya.

Namun hal tersebut tidak membuat Karen menyerah, lambat laun ia bisa menyesuaikan diri dan mengatur waktu dengan lebih baik, terlebih bidang tersebut adalah bidang yang memang ia senangi. Pada bulan September 2023, Karen mendapat kesempatan untuk mengerjakan proyek situs website dengan mendesain antarmuka atau user interface (UI). "Di perusahaan ini saya mendapat banyak pengetahuan baru, dan lama-kelamaan saya pun bisa mendesain secara efektif dan efisien," katanya.

Karen menambahkan ilmu yang dipelajarinya di Prodi Desain Produk UKDW sangat berguna dalam menyelesaikan pekerjaannya. Ia mengaku bisa mendesain secara efektif dan efisien dalam berbagai pekerjaan dengan menerapkan ilmu tersebut. Selain itu, perkuliahan di Desain Produk UKDW juga mengajarkan iterasi yang membuatnya terbiasa untuk mengerjakan revisi dari klien. "Menurut saya, semua proses desain memiliki kemiripan. Meskipun saya kuliah di desain produk dan bekerja sebagai graphic designer, prosesnya kurang lebih sama," jelasnya.

Karen mengaku sangat bersyukur bisa mendapat kesempatan dan dukungan penuh untuk mendalami bidang yang disukai. "Orang tua saya mendukung dengan memperbolehkan saya berkuliah di jurusan yang saya inginkan. Selain itu, mereka juga mendukung hobi menggambar sejak kecil dengan berusaha memberikan fasilitas. Dalam beberapa kasus yang saya dengar dari teman-teman, ternyata tidak banyak dari mereka yang passion-nya didukung oleh orang tuanya. Oleh karena itu, saya bersyukur bisa mendapat kesempatan untuk

mendalami bidang saya sukai. Kakak saya juga ikut mendukung dalam mengembangkan skill desain dengan memberikan kesempatan untuk mengerjakan beberapa project freelance," paparnya.

Karen juga menyebutkan ada banyak hal yang menyenangkan selama berproses dan berkuliah di UKDW. Ia sangat menikmati perkuliahan dan ilmu yang ia dapatkan bisa berguna di berbagai macam bidang desain. Karen juga tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Desain Produk dan beberapa kegiatan kampus untuk mengasah hardskill maupun softskill yang dimiliki. "Para dosen di Prodi Desain Produk UKDW dan teman-teman juga sangat suportif sehingga kami bisa saling berkolaborasi dan bertukar ilmu. Saya senang bisa mendapat kesempatan untuk menggunakan fasilitas bengkel dan mengolah material yang bermacam-macam karena suka mencoba hal-hal baru. Proses



pembelajarannya pun santai walaupun banyak tugas yang harus diselesaikan," terangnya.

Setelah dinyatakan lulus dari UKDW, Karen akan melanjutkan pekerjaannya dan mendalami bidang UI/UX designer. "Saat ini saya masih dalam tahap belajar dengan ikut serta dalam proyek perusahaan. Saya juga tertarik di bidang ilustrasi, namun hanya sebagai hobi saya saja. Jika memungkinkan, saya juga ingin mencoba menjadi freelancer di bidang desain ilustrasi digital untuk mengembangkan kemampuan saya," ungkapnya.

Karen berharap UKDW bisa terus berkembang menjadi lebih baik, khususnya untuk Prodi Desain Produk, agar terus menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai desainer produk profesional. "Saya bersyukur karena UKDW sudah mengenalkan desain produk kepada saya. Di UKDW, saya bisa bertemu teman-teman yang baik dan dosen-dosen yang sangat suportif. Pengalaman kuliah saya terasa sangat berkesan, meskipun banyak tantangan yang harus saya hadapi. Terima kasih UKDW, sukses selalu!" pungkasa Karen.***